



LAPORAN KINERJA

DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER

TAHUN 2020

TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2020. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020.

Jember, Januari 2021

**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER**

Ir. NANA SUMINARSIH

Pembina

NIP 19650306 199402 2 002



DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISSUE STRATEGIS YANG HARUS DIHADAPI DAN DISELESAIKAN ORGANISASI.....	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. RENCANA STRATEGIS	5
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	7
C. PERJANJIAN KINERJA	11
<hr/>	
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	12
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2020	12
B. EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA	13
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	32
BAB IV. PENUTUP.	36
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2020-2021	
Lampiran 2. Tabel 5.1 Renstra 2017 - 2021	
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020	
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2020 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2017-2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya. Sehingga Renstra awal yang semula tidak memiliki indikator tujuan melakukan perubahan rumusan sasaran dan indikator sasaran. Perubahan tersebut tercantum dalam (Tabel 4.1) Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2021, yang meliputi:

1. Meningkatkan Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja sasaran tahun 2020 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2017-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :



- Sasaran 1** : Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan mendapat predikat nilai **Baik** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 7 (Tujuh) indikator sasaran, dengan capaian 4 (empat) indikator dengan capaian tergolong Sangat Baik, 2 (tiga) indikator tergolong Baik, dan 1 (satu) indikator tergolong kurang.
- Sasaran 2** : Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan mendapat predikat nilai **Baik**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, bernilai baik
- Sasaran 3** : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat mendapat predikat nilai **Cukup**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 3 (tiga) indikator sasaran, 2 (dua) Indikator tergolong baik, dan 1 (satu) Indikator tergolong Kurang.
- Sasaran 4** : Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan mendapat predikat nilai **Sangat Baik**, dengan nilai capaian indikator sebesar 103,9%.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan baik, dimana hampir semua indikator sasaran bernilai baik.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar 39,87% merupakan Belanja Langsung atau sebesar Rp 2.753.988.000 dan Belanja Tidak Langsung sebesar 60,12% atau sebesar Rp . 4.151.995.537,40

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.498.070.803 atau .54,40% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.



Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2020 antara lain:

1. Kurangnya Tenaga Teknis dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan terhadap peternak di Kabupaten Jember
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang presentatif dalam melaksanakan pelayanan bidang peternakan pada masyarakat
3. Belum adanya SOP yang baku dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Meningkatkan Kapasitas terhadap SDM yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
 2. Mencukupi Sarana dan Prasarana Prioritas dalam Pelayanan Masyarakat.
 3. Menyusun dan Menetapkan SOP pelaksanaan Program dan Kegiatan.
-



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah



ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2020.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 33 Tahun 2020 sebagai berikut :

- (1) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember merupakan unsur Pelaksana Urusan Pemerintah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (2) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah.



- (3) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember mempunyai tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (4) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
- a. Perumusan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - b. Melaksanakan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - e. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
-
- (5) Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember terdiri dari :
- a. KEPALA DINAS
 - b. SEKRETARIS DINAS TERDIRI DARI :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan
 - c. BIDANG PETERNAKAN TERDIRI DARI :
 1. Seksi Ternak Besar;
 2. Seksi Ternak Unggas; dan
 3. Seksi Ternak Kecil
 - d. BIDANG KESEHATAN HEWAN TERDIRI DARI :
 1. Seksi Pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan;
 2. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
 3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Standarisasi Mutu



- e. BIDANG KETAHANAN PANGAN TERDIRI DARI :
 - 1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
 - 2. Seksi Produk Lokal Peternakan; dan
 - 3. Seksi Produk Lokal Pangan
- f. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
- g. JABATAN FUNGSIONAL.

D. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISSUE STRATEGIS YANG HARUS DIHADAPI DAN DISELESAIKAN ORGANISASI

Struktur organisasi yang terbentuk, diharapkan bisa menjawab segala permasalahan dan issue strategis yang berkembang akhir-akhir ini, antara lain

- a. Menurunnya daya saing produk pangan, khususnya produk pangan asal ternak.
 - b. Kurangnya pemanfaatan sumber pangan alternatif, sehingga ketergantungan terhadap sumber pangan utama semakin meningkat.
-



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sesuai Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2019, tentang Perubahan Rencana Strategis OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2017-2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Kabupaten Jember

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2017-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan Dan Mandiri “ Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

1. Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
2. Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan
3. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyaratan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan



2. Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke-11 yaitu Meningkatkan Sektor Agribisnis dan Agro-industri dengan Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai yaitu

Tujuan1 : Meningkatkan Nilai PDRB sub Kategori Peternakan

Dengan Sasaran: *1. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan*

2. Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan

Tujuan 2 : Meningkatkan Ketahanan Pangan

Dengan Sasaran: *1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat*

2. Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan

3. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember menetapkan strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

➤ Tujuan 1, Sasaran 1

Strategi yang diambil adalah Optimalisasi Penerapan Teknologi Peternakan

Kebijakan yang diambil adalah Meningkatkan Produksi dan Produksifitas Peternakan Berbasis Teknologi dan Keunggulan Sumberdaya Lokal

➤ Tujuan 1, Sasaran 2

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan Nilai Produksi Peternakan dengan Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak

Kebijakan yang diambil adalah Memberikan Kemudahan Ijin Investasi Peternakan yang Ramah Lingkungan.

➤ Tujuan 2, Sasaran 1

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan



Kebijakan yang diambil adalah Menyediakan Pangan yang Cukup dan merata untuk Seluruh Penduduk

➤ Tujuan 2, Sasaran 2

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan Kualitas Pemanfaatan Pangan

Kebijakan yang diambil adalah Meningkatkan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat Melalui Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman Berbasis Sumberdaya Lokal.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Ada 4 sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan
Indikator Sasaran : Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun
2. Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan
Indikator Sasaran : Nilai NTP Sub Kategori Peternakan
3. Sasaran 3 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat
Indikator Sasaran : Rasio Produksi Pangan dibanding Kebutuhan Pangan
4. Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan
Indikator Sasaran : Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi



2. Program dan Indikator Program

Program-program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020 sebanyak 5 program utama yaitu :

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
Indikator Program adalah Prosentase Angka Kematian Ternak Terhadap Total Populasi Ternak
- b. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
Indikator Program adalah Jumlah Populasi Ternak
- c. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
Indikator Program adalah Prosentase Meningkatnya Nilai Penjualan Hasil Peternakan
- d. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)
Indikator Program adalah Prosentase Meningkatnya Ketersediaan Produksi Pangan
- e. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan
Indikator Program adalah Jumlah Olahan Pangan Baru yang Tercipta.

2. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember selama Tahun 2020 sebanyak 16 kegiatan Prioritas yaitu :

- a. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak terdiri dari kegiatan-kegiatan :
 1. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
Indikator Kegiatan (output/keluaran) : Jumlah Ternak yang diperiksa dan di obati secara gratis



2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner
Indikator Kegiatan: Jumlah Fasilitas Layanan Masyarakat Veteriner yang dibangun/Rehabilitasi
 3. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Lab. Kesehatan Hewan dan Ikan
Indikator Kegiatan : Jumlah Pelayanan Pemeriksaan Sample Feces, Darah dan Kerokan Kulit
 4. Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular
Indikator Kegiatan : Jumlah Kecamatan Sasaran Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular
- b. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan terdiri dari kegiatan-kegiatan :
1. Kegiatan Pengembangan Sapi Perah
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Ternak Sapi Perah yang Dikelola
 2. Kegiatan Kontes Ternak
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Ternak Yang Mengikuti Kontes
 3. Kegiatan Pengelolaan Bibit Ternak yang Di distribusikan Pada Masyarakat
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Bibit (Semen beku) yang Distribusikan Pada Masyarakat
 4. Kegiatan Peningkatan Kualitas Gizi dan pakan ternak
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Peserta Pelatihan Pembuatan Ransum
 5. Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Sentra Peternakan Rakyat
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah SPR yang Terbentuk
- c. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan terdiri dari kegiatan-kegiatan
1. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Peternakan Komplementer



Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Peserta Temu Usaha Peternakan

2. Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Peserta Gerakan Makan Telur dan Minum Susu

- d. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Terdiri dari kegiatan-kegiatan

1. Kegiatan pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah peserta sosialisasi.

2. Kegiatan Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Dokumen peta yang disusun

3. Kegiatan Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Kelompok sasaran KRPL

- e. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan Terdiri dari Kegiatan-kegiatan

1. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan.

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Uji sampling Bahan Pangan.

2. Kegiatan Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Peserta Sosialisasi Pola Konsumsi B2SA

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.



C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan janji kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah (5 tahunan) seperti yang telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Dalam Pernyataan Perjanjian kinerja tercantum perjanjian antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagai pihak pertama, dengan Bupati Jember sebagai pihak kedua selaku atasan langsung pihak pertama.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja sasaran, target kinerja sasaran, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020 tercantum sebagaimana Dokumen Perjanjian Kinerja pada lampiran.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
2.	55 % s/d 75 %	CUKUP
3.	Kurang dari 55 %	KURANG



Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)			
		- Produksi Daging Sapi	2.200	1.914,9	87,04
		- Produksi Daging Babi	23	9,8	42,61
		- Produksi daging Kambing	310	247,5	79,84
		- Produksi Daging Domba	519	468,3	90,23
		- Produksi Daging Unggas	24.154	26.386,0	109,24
		- Produksi Telur	15.800	14.855,4	94,02
		- Produksi Susu	3.750	2.958,8	78,90
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Peternakan	Nilai NTP Peternakan	105	*98,00	93,33
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat (<i>Food Availability</i>)	Rasio Produksi Pangan di Banding Kebutuhan Pangan			
		- Padi	2,68	2,58	96,26
		- Jagung	20,39	15,63	76,65
		- Kedelai	0,99	0,35	35,35
4	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan (<i>Food Utility</i>)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	94	*97,70	103,93

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Pada Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap 4 indikator kinerja dari 4 sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

Tujuan 1, Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)			
		- Daging Sapi	2.200	2.191,3	1.914,9
		- Daging Babi	23	14	9,8
		- Daging Kambing	310	386,4	247,5
		- Daging Domba	519	607,4	468,3
		- Daging Unggas	24.154	24.294	26.386,0
		- Telur	15.800	14.694,9	14.855,4
		- Susu	3.750	3.005,4	2.958,8

Sumber Data: Data Statistik Peternakan Tahun 2020

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th.2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)			
		- Daging Sapi	2.225	1.914,9	86,06
		- Daging Babi	25	9,8	39,20
		- Daging Kambing	323	247,5	76,63
		- Daging Domba	529	468,3	88,53
		- Daging Unggas	24.727	26.386,0	106,71
		- Telur	16.500	14.855,4	90,03
		- Susu	4.000	2.958,8	73,97

Sumber Data: Data Statistik Peternakan Tahun 2020



Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton) - Daging Sapi - Daging Babi - Gaging Kambing - Daging Domba - Daging Unggas - Telur - Susu	1.914,9 9,8 247,5 468,3 26.386,0 14.855,4 2.958,8	- - - - - - -	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **83,13 %**, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **BAIK**.

Untuk sasaran strategis meningkatnya produksi hasil peternakan, ada beberapa komoditas yang melebihi dan ada beberapa komoditas yang kurang dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Penjelasan dari masing-masing komoditas sebagai berikut:

1. Produksi Daging Sapi

Produksi daging sapi pada tahun 2020 di targetkan sebesar 2.200 ton dan terealisasi sebesar 1.914,9 ton atau 87,04% dari target. Jika dibandingkan dengan produksi daging sapi tahun 2019 yang sebesar 2.191,3 ton maka produksi daging sapi 2020 mengalami penurunan sebesar 12,6 %. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, produksi daging sapi tahun 2020 telah mencapai 86,06%, yang mana target produksi daging sapi pada masa akhir Renstra sebesar 2.225 Ton/tahun. Turunnya Produksi daging sapi pada tahun 2020 di picu adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan tingkat pendapatan masyarakat menurun sehingga konsumsi daging menurun. Dengan menurunnya permintaan daging sapi, maka jumlah produksi daging sapi juga menurun, menyesuaikan dengan permintaan daging yang juga menurun.



2. Produksi Daging Babi

Produksi daging babi pada tahun 2020 hanya mencapai 9,8 ton dari 23 ton yang ditargetkan atau hanya mencapai 42,61%. Produksi daging babi pada tahun 2020 ini sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni 30%, dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra yang sebesar 25 ton, maka capaian produksi daging babi pada tahun 2020 hanya mencapai 39,20%. Turunnya produksi daging babi ini juga akibat dari adanya pandemi covid-19, yang mana permintaan daging babi juga menurun.

3. Produksi Daging Kambing

Produksi daging kambing pada tahun 2020 ditargetkan 310 ton dan terealisasi 247,5 ton atau 79,8%. Dibanding tahun 2019 (386,4 ton) produksi daging kambing mengalami penurunan produksi sebesar 35,9%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (323 ton), Produksi daging kambing tahun 2020 kurang dari target Renstra yaitu 23,3 %. Turunnya produksi daging kambing ini dipicu oleh adanya pandemic covid-19, yang mana permintaan daging kambing juga menurun akibat turunya daya beli masyarakat.

4. Produksi Daging Domba

Produksi daging domba pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 519 ton dan tercapai 468,3 ton atau 90,2% dari target. Dibanding produksi tahun 2019 (607,4 ton), produksi daging domba mengalami penurunan sebesar 22,9 %. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (529 ton), capaian tahun 2020 ini masih mencapai 88,5 %. Turunnya produksi daging domba pada tahun 2020 selain karena adanya pandemic covid-19 disebabkan karena banyaknya mutasi ternak domba yang keluar dari kabupaten Jember, sehingga harga domba dipasaran semakin meningkat. Seiring dengan meningkatnya harga domba hidup, maka jumlah pemotongan ternak domba juga sedikit mengalami penurunan, menyesuaikan dengan harga ternak domba hidup dipasaran.

5. Produksi Daging Unggas

Produksi daging unggas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 24.154 ton dan tercapai 26.386 ton atau tercapai 109,2%. Jika dibandingkan produksi



tahun 2019 (24.294 ton) produksi tahun 2020 ini hanya mengalami kenaikan 8,6%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (24.727 ton), produksi tahun 2020 telah mencapai 106,7%. Naiknya laju produksi daging unggas pada tahun 2020 ini diakibatkan adanya perubahan pola konsumsi pangan masyarakat yang mana pada tahun 2020, masyarakat banyak beralih mengkonsumsi daging unggas akibat turunnya daya beli masyarakat akan daging merah akibat pandemic Covid-19.

6. Produksi Telur

Produksi telur pada tahun 2020 mencapai 14.855,4 ton atau mencapai 94,02% dari target (15.800 ton). Jika dibandingkan produksi tahun 2019 (14.694,9), produksi tahun 2020 hanya lebih 1,09%. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (16.500 ton), maka produksi telur tahun 2020 masih mencapai 90%. Upaya khusus supaya target produksi telur ini bisa melebihi target akhir Renstra adalah dengan menambah populasi ayam petelur sekaligus memperbaiki produksifitas ayam petelur tersebut.

7. Produksi Susu

Produksi Susu pada tahun 2020 mencapai 2.958,8ton atau mencapai 78,9% dari target (3.750 ton). Dibandingkan tahun 2019 (3.005,4 ton), produksi susu tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,55%. Dan dibanding target akhir Renstra (4.000 ton) produksi susu tahun 2020 masih mencapai 73,9%. Upaya khusus untuk tahun 2020 untuk meningkatkan produksi susu ini adalah dengan usaha perbaikan mutu genetik sapi perah dan kambing perah di jember sehingga produksifitas dan produksi susu di kabupaten Jember semakin meningkat.

Adapun Rencana Aksi yang akan diterapkan pada tahun 2020 untuk meningkatkan produksi hasil ternak supaya realisasi kinerja sesuai dengan target Renstra dan RPJMD, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tetap menjalankan program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020 dengan anggaran lebih di fokuskan pada program dan kegiatan yang capaian kinerjanya masih kurang optimal.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **Tujuan 1 sasaran 1** terdiri dari 3 program dan 9 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

a. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak

		Target	Realisasi
Input	:	127.500.000	3.460.000
Output	:	33.900	300
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah ternak yang diobati secara gratis yang tersebar di Kabupaten Jember. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemi covid-19, sehingga kegiatan penyuntikan ternak secara aktif belum bisa dilaksanakan. Layanan hanya bersifat pasif.	





b. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner

		Target	Realisasi
Input	:	133.285000	27.370.000
Output	:	27 Unit	3 Unit
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output: Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana RPH/RPU. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemi Covid-19, yang mana jumlah pemotongan hewan di RPH menurun sehingga peralatan RPH masih banyak yang layak digunakan.	





c. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Lab. Kesehatan Hewan dan Ikan

		Target	Realisasi
Input	:	90.660.000	36.743.000
Output	:	28 Sample	15 Sample
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah 15 Sample darah, kotoran dan kerokan kulit yang diperiksa. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic Covid-19 sehingga kegiatan pengambilan sample dibatasi	

d. Kegiatan Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular

		Target	Realisasi
Input	:	75.234.500	32.294.000
Output	:	6 kecamatan	6 Kecamatan
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output : - Kecamatan sasaran survailance penyakit ternak - Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic Covid-19 sehingga jumlah frekuensi survailance penyakit ternak dikurangi.	



2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

a. Kegiatan Pengembangan Sapi Perah

		Target	Realisasi
Input	:	71.000.000	68.746.202
Output	:	45 ekor	45 ekor
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah ternak yang di kelola di unit pembibitan sapi perah rembangan.	



Kendala dalam kegiatan ini adalah tuanya ternak sapi perah yang dikelola sehingga produksifitasnya rendah



b. Kegiatan Kontes Ternak

		Target	Realisasi
Input	:	0	0
Output	:	0	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah peserta ternak Adanya pandemic covid-19, untuk kegiatan kontes ternak ditiadakan dan anggarannya dialihkan untuk program lain yang berkaitan dengan penanganan Covid-19.	

c. Kegiatan Pengelolaan Bibit Ternak yang Di distribusikan Pada Masyarakat

		Target	Realisasi
Input	:	101.600.000	70.200.000
Output	:	130.000 Straw	130.000 Straw
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah straw yang didistribusikan pada masyarakat	



*d. Kegiatan Peningkatan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak*

		Target	Realisasi
Input	:	34.800.000	2.925.000
Output	:	180	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah peserta pelatihan pembuatan ransum. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic covid-19, sehingga sosialisasi dan pelatihan pembuatan ransum pakan tidak bisa dilaksanakan. Anggaran yang terserap hanya untuk pembelian bahan pelatihan, sebagai persiapan jika sewaktu waktu pelatihan pembuatan ransum pakan bisa dilaksanakan.	

e. Penumbuhan dan Pengembangan Sentra Peternakan Rakyat

		Target	Realisasi
Input	:	36.500.000	0
Output	:	43	29
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah SPR yang terbentuk dan terbina Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic covid-19 sehingga acara pembinaan dan pembentukan SPR tidak bisa dilaksanakan.	



Tujuan 1 Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan

Tabel 3.5
 Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan	Nilai NTP Sub Kategori Peternakan	105	98	*98

Sumber Data: Bidang Data dan Pelaporan Bapeda Kab. Jember

Tabel 3.6
 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan	Nilai NTP Sub Kategori Peternakan	105,5	*98	92,89

Sumber Data: Bidang Data dan Pelaporan Bapeda Kab. Jember

Tabel 3.7
 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan	Nilai NTP Sub Kategori Peternakan	98	-	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **93,30%**, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **BAIK**.

Untuk sasaran strategis meningkatnya nilai tambah hasil dan daya saing produk peternakan dengan indikator NTP Peternakan, Angka NTP Peternakan yang tercapai hanya 98. Angka ini masih stagnan seperti tahun sebelumnya, akibat adanya pandemic covid-19.



Adapun Rencana Aksi untuk meningkatkan angka NTP peternakan ini adalah menekan biaya produksi dengan cara menerapkan teknologi peternakan unggas tepat guna.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **tujuan 1 sasaran 2** terdiri dari 1 program dan 2 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

*a. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional
 Penyediaan Hasil Produksi Peternakan Komplementer*

		Target	Realisasi
Input	:	45.250.000	0
Output	:	100 Peserta	0 peserta
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah peserta temu usaha peternakan. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic Covid-19 sehingga acara temu usaha peternakan tidak bisa dilaksanakan	

b. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah

		Target	Realisasi
Input	:	108.750.000	0
Output	:	500 Peserta	0 Peserta
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah jumlah peserta gerakan makan telur dan minum susu Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic covid-19, sehingga kegiatan kampanye makan telur dan minum susu tidak bisa dilaksanakan.	



Tujuan 2 Sasaran 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat

Tabel 3.9
 Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat	Rasio Produksi Pangan dibanding Kebutuhan Pangan - Padi - Jagung - Kedelai	2,68 20,39 0,99	2,60 15,66 0,36	2,58 15,63 0,35

Sumber Data: Data Statistik Pertanian Tahun 2020

Tabel 3.10
 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat	Rasio Produksi Pangan dibanding Kebutuhan Pangan - Padi - Jagung - Kedelai	2,69 20,4 1	2,58 15,63 0,35	95,91 76,61 35

Sumber Data: Data Statistik Pertanian Tahun 2020

Tabel 3.11
 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat	Rasio Produksi Pangan dibanding Kebutuhan Pangan - Padi - Jagung - Kedelai	2,58 15,63 0,35	- - -	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **69,42 %**, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **CUKUP**.



Untuk sasaran strategis meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat dengan indikator rasio produksi pangan dibanding kebutuhan pangan (Padi, Jagung dan Kedelai). Untuk padi pada tahun 2020 produksi gabah kering mencapai 997.207 ton atau setara dengan 598.300 ton beras. Jika tingkat rata-rata konsumsi beras masyarakat Kabupaten Jember mencapai 90 kg/kap/tahun dengan angka estimasi jumlah penduduk Kabupaten Jember 2.550.000 orang, maka rasio produksi padi dan kebutuhan padi mencapai angka 2,58 atau 96,26% dari target 2020 (2,68). Untuk jagung, produksi jagung pipil tahun 2020 mencapai 375.607 ton. Jika rata-rata konsumsi jagung masyarakat Kabupaten Jember sebesar 9,4 kg/kap/tahun maka rasio produksi jagung dan kebutuhan jagung mencapai 15,63 atau 76,65% dari target 2020 (20,38). Untuk kedelai, produksi kedelai pada tahun 2020 mencapai 11.399 ton jika rata –rata konsumsi kedelai masyarakat Kabupaten Jember sebesar 12,23 kg/kap/tahun maka rasio produksi kedelai dan kebutuhan kedelai pada tahun 2020 mencapai angka 0,35 atau 35,35% dari target (0,99). Jika dilihat dari rasio produksi dan kebutuhan pangan untuk tiga komoditas pangan diatas, secara umum belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini diakibatkan oleh faktor cuaca pada tahun 2020, yang mana pada tahun 2020 lama hari hujan sangat tinggi sehingga mempengaruhi terhadap produksifitas ketiga komoditas pangan tersebut diatas. Selain itu, bertambahnya jumlah penduduk Kabupaten Jember juga mempengaruhi angka rasio diatas.

Rencana aksi untuk meningkatkan angka rasio diatas yaitu dengan mengurangi tingkat konsumsi masyarakat atas ketiga komoditas pangan diatas yaitu dengan mengkampanyekan gerakan diversifikasi pangan, yaitu dengan menggali potensi sumber pangan lokal dan tradisional sehingga mampu mensubstitusi ketergantungan pangan masyarakat terhadap beras, jagung dan kedelai.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **Tujuan 2 sasaran 1** terdiri dari 1 program dan 3 kegiatan sebagai berikut :



1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

a. Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat

		Target	Realisasi
Input	:	27.400.000	0
Output	:	50 peserta	0 peserta
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah Jumlah peserta sosialisasi Kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19	

b. Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan

		Target	Realisasi
Input	:	55.650.000	0
Output	:	1 Dokumen	0 Dokumen
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah Jumlah Dokumen Atlas Kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.	

c. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari

		Target	Realisasi
Input	:	55.250.000	0
Output	:	3 kelompok	0 kelompok
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah Jumlah kelompok KRPL yang mendapatkan sosialisasi pemanfaatan pekarangan. Kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemic Covid-19	



Tujuan 2 Sasaran 2 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat

Tabel 3.12
 Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	94,00	97,70	*97,70

Sumber Data: Data Statistik Pertanian Tahun 2020

Tabel 3.13
 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	94,25	*97,70	103,66

Sumber Data: Data Statistik Pertanian Tahun 2020

Tabel 3.14
 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	97,70	-	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **103,9 %**, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **SANGAT BAIK**.

Untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas pemanfaatan pangan dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi, skor PPH Konsumsi pada tahun 2020 mencapai angka 97,7 atau melebihi target 3,9 %. Dilihat dari skor PPH konsumsi ini, dapat di analisa bahwa diversifikasi dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Jember semakin meningkat.

Rencana aksi untuk mempertahankan capaian sasaran ini yaitu tetap melaksanakan program dan kegiatan tahun 2020 sekaligus terus mencari sumber pangan lokal dan tradisional sebagai bahan pangan alternatif.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran 2** tujuan 2 terdiri dari 1 program dan 1 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan

a. Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

		Target	Realisasi
Input	:	92.400.000	41.750.000
Output	:	10 sample	5 Sample
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah Jumlah Sample bahan Pangan yang di periksa. Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya pandemic Covid-19	



b. Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan

		Target	Realisasi
Input	:	0	0
Output	:	0 kecamatan	31 kecamatan
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Output adalah Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba cipta menu. Kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19	



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

1. Alokasi Anggaran DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

Keseluruhan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6.905.983.537,40 yang terdiri dari:

- | | | |
|---------------------------|-----|------------------|
| a. Belanja Tidak Langsung | Rp. | 4.151.955.537,40 |
| b. Belanja Langsung | Rp. | 2.753.988.000,00 |
| - Belanja Pegawai | Rp. | 1.299.368.000,00 |
| - Belanja Barang/jasa | Rp. | 1.231.918.000,00 |
| - Belanja Modal | Rp. | 222.702.000,00 |

2. Alokasi Anggaran Belanja langsung Per Program / Kegiatan

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2020 terdiri dari:

No	Program/Kegiatan	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.542.130.500	1.158.821.988	75,14
	- Penyediaan Jasa Komonikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	128.700.000	72.268.157	56,15
	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	45.000.000	11.733.800	26,08
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.000.000	850.000	5,67
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.000.000	2.115.400	35,26
	- Penyediaan makanan dan minuman	128.280.000	22.538.165	17,57
	- Rapat rapat Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	120.000.000	96.375.366	80,31



	- Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan	1.099.150.500	952.941.100	86,70
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	156.578.000	55.760.613	35,61
	- Pengadaan Mebeleur	52.102.000	0	0,00
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung kantor	10.000.000	0	0,00
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	31.880.000	19.385.321	60,81
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	53.796.000	32.000.292	59,48
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kantor, Alat Rumah Tangga, Komputer	8.800.000	4.375.000	49,72
3	Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	426.679.500	99.867.000	23,41
	- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	127.500.000	3.460.000	2,71
	- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	133.285.000	27.370.000	20,53
	- Peningkatan Pelayanan Lab. Kesehatan Hewan dan Ikan	90.660.000	36.743.000	40,53
	- Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular	75.234.500	32.294.000	42,92
4	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	243.900.000	141.871.202	58,17
	- Pengembangan Sapi Perah	71.000.000	68.746.202	96,83
	- Kegiatan Kontes Ternak	0	0	
	- Pengelolaan Bibit Ternak yang Di distribusikan Pada Masyarakat	101.600.000	70.200.000	69,09
	- Peningkatan Kualitas Gizi dan pakan ternak	34.800.000	2.925.000	8,41
	- Penumbuhan dan Pengembangan Sentra Peternakan Rakyat	36.500.000	0	0,00
5	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	154.000.000	0	0,00



	- Fasilitas Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Peternakan Komplementer	45.250.000	0	0,00
	- Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	108.750.000	0	0,00
6	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	138.300.000	0	0,00
	- Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	27.400.000	0	0,00
	- Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	55.250.000	0	0,00
	- Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	55.650.000	0	0,00
7	Program Peningkatan Diversifikasi Pangan	92.400.000	41.750.000	45,18
	- Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	92.400.000	41.750.000	45,18
	- Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan	0	0	58,17
JUMLAH		2.753.988.000	1.498.070.803	54,4



3. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.15
Persentase Alokasi Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	PROPORSI ANGGARAN (%)
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)	- Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	426.679.500	15,49
			- Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	243.900.000	8,85
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan	Nilai NTP Sub Kategori Peternakan	- Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	154.000.000	5,62
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat	Rasio Produksi Pangan dibanding Kebutuhan Pangan	- Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	138.300.000	5,02
4	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	- Peningkatan Diversifikasi Pangan	92.400.000	3,35



BAB IV

PENUTUP

Dalam tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2017-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik** karena dari 4 indikator sasaran pencapaiannya sebanyak 1 Indikator berkategori sangat baik, 2 indikator berkategori baik, dan 1 indikator berkategori cukup.

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar Rp. 7.036.443.301,00 (82,22%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp3.494.696.481,00 (84,16%) dan Belanja langsung sebesar Rp. 1.498.070.803,00 (54,40%).

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya Tenaga Teknis dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan terhadap peternak di Kabupaten Jember
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang presentatif dalam melaksanakan pelayanan bidang peternakan pada masyarakat
3. Belum adanya SOP yang baku dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang



ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2020 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Meningkatkan Kapasitas terhadap SDM yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
2. Mencukupi Sarana dan Prasarana Prioritas dalam Pelayanan Masyarakat.
3. Menyusun dan Menetapkan SOP pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang menggambarkan capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2021.

TABEL 4.1
MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

Lampiran 1

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan	Nilai PDRB		1.1 Meningkatnya Prod.	Jumlah Produksi Hasil Ternak							Optimalisasi Penerapan	Meningkatkan Prod.	- Pencegahan dan
	Nilai PDRB Sub	Sub Kategori		Hasil Peternakan	Pertahun (Ton)							Teknologi Peternakan	dan Produksifitas	Penanggulangan
	Kategori	Peternakan			- Daging sapi		2.125	2.150	2.175	2.200	2.225		Peternakan Berbasis	Penyakit Ternak
	Peternakan				- Daging Babi		15	18	20	23	25		Teknologi dan Keu-	
					- Daging Kambing		280	290	300	310	323		nggulan Sumberdaya	- Peningkatan Prod.
					- Daging Domba		495	507	513	519	529		Lokal	Hasil Peternakan
					- Daging Unggas		22.732	23.170	23.662	24.154	24.727			
					- Susu		3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	Pengendalian dan	Meningkatkan	- Peningkatan
					- Telur		14.250	14.700	15.200	15.800	16.500	Pencegahan Penyakit	Kesehatan Ternak	Penerapan
												Hewan Menular dan	dan Kualitas Produk	Teknologi Peternakan
												Meningkatkan Penga-	Peternakan	
												wasan Kesmavet		
				1.2 Meningkatnya Nilai	Nilai NTP Sub Kategori		103,5	104	104,5	105	105,5	Meningkatkan Nilai	Memberikan	- Peningkatan
				Tambah Hasil Produk	Peternakan							Produksi peternakan	Kemudahan Izin	Pengolahan Hasil
				Peternakan								Dengan meningkatkan	Investasi	Prod. Peternakan
												Populasi dan Produksi	Peternakan Yang	
												Ternak	Ramah Lingkungan	- Pengembangan
														SDM Peternakan
														- Peningkatan
														Pemasaran Hasil
														Produksi
														Peternakan
2	Meningkatkan	Skor NBM		2.1 Meningkatnya	Rasio Produksi Pangan di							Meningkatkan Keterse-	Tersedianya Pangan	- Peningkatan Ketah-
	Ketahanan			Ketersediaan Pangan	Banding Kebutuhan Pangan							ediaan Pangan dan	yang Cukup dan	anan Pangan
	Pangan			Masyarakat	- Padi		2,65	2,66	2,67	2,68	2,69	Akses Pangan	Merata untuk	(Pertanian/
					- Jagung		20,36	20,37	20,38	20,39	20,4		Seluruh Penduduk	Perkebunan)
				- Kedelai		0,94	0,96	0,98	0,99	1				

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				2.2 Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi		93,25	93,5	93,75	94	94,25	Meningkatkan Kualitas Pemanfaatan Pangan	Meningkatkan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat Melalui Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman Berbasis Sumberdaya Lokal	- Peningkatan Diversifikasi Pangan

Jember,

2017



TABEL 5.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN

Lampiran 2

Tipe	Bidang	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Perencanaan												Rencana Kinerja Pada Tahun Perencanaan		Lokasi														
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		target	Rp															
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22													
Pengembangan dan Penguatan Sektor Pertanian	Meningkatnya Produktivitas Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak	Program Pemungutan dan Pemungutan Penyakit Ternak	Peningkatan Angka Kesehatan Ternak dari Total Populasi Ternak di Kabupaten	-	1	4,9	1.854.369.600	4,9	726.000.000	4,9	900.000.000	4,9	926.000.000	4,9	952.000.000	4,9	978.000.000	4,9	1.004.000.000	4,9	1.030.000.000	Bidang	Jember										
						Peningkatan Kesehatan dan Pemeliharaan kesehatan Masyarakat Ternak	-	151.900.000	286.821.500	500.000.000	500.000.000	510.000.000	510.000.000	520.000.000	530.000.000	540.000.000	550.000.000	560.000.000	570.000.000	580.000.000	590.000.000	600.000.000	610.000.000	620.000.000	630.000.000	640.000.000	650.000.000	660.000.000						
								1.000	1.000	1.500	1.000	2.500	3.000	3.500	4.000	4.500	5.000	5.500	6.000	6.500	7.000	7.500	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000	10.500	11.000	11.500				
								200	250	300	350	400	450	500	550	600	650	700	750	800	850	900	950	1.000	1.050	1.100	1.150	1.200	1.250	1.300	1.350			
								8.000	10.000	12.000	14.000	16.000	18.000	20.000	22.000	24.000	26.000	28.000	30.000	32.000	34.000	36.000	38.000	40.000	42.000	44.000	46.000	48.000	50.000	52.000	54.000			
								150	200	250	300	350	400	450	500	550	600	650	700	750	800	850	900	950	1.000	1.050	1.100	1.150	1.200	1.250	1.300			
								Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	1.831.354.000	250.007.400	300.000.000	330.000.000	360.000.000	390.000.000	420.000.000	450.000.000	480.000.000	510.000.000	540.000.000	570.000.000	600.000.000	630.000.000	660.000.000	690.000.000	720.000.000	750.000.000	780.000.000	810.000.000	840.000.000	870.000.000	900.000.000		
										4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
										1,8	2,2	2,6	3,0	3,4	3,8	4,2	4,6	5,0	5,4	5,8	6,2	6,6	7,0	7,4	7,8	8,2	8,6	9,0	9,4	9,8	10,2	10,6	11,0	11,4
6	6	6	6	6	6					6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6						
Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan dan Ikan	-	12	12.362.000	12	66.630.400	14	71.000.000			14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000	14	71.000.000							
		21	56.519.600	31	114.518.700	31	225.000.000			31	295.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000	31	315.000.000							
		1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
		496.756.200	2.956.589.700	750.000.000	808.000.000	856.000.000	904.000.000			952.000.000	1.000.000.000	1.048.000.000	1.096.000.000	1.144.000.000	1.192.000.000	1.240.000.000	1.288.000.000	1.336.000.000	1.384.000.000	1.432.000.000	1.480.000.000	1.528.000.000	1.576.000.000	1.624.000.000	1.672.000.000	1.720.000.000	1.768.000.000							
		243.300	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000			253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000	258.000	253.000						
		1.338	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350							
		56.250	52.250	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275	52.275								
		75.950	75.500	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050	77.050								
		1.698.475	1.732.000	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440	1.746.440								
		1.109.579	1.136.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000	1.132.000								
2.029.006	2.065.000	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750	2.066.750										
183.806	187.000	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500	196.500										
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemukiman Ternak	-	-	-	-	90.000	93.000	100.000	140.000.000	110.000	138.000.000	110.000	140.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000	110.000	138.000.000								
					5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000	5	49.123.000						
					50	30	24.000.000	100	67.000.000	108	78.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000	110	80.000.000					
					1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000	1	13.000.000				
					1	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000	1	3.250.000			
					30	30	213.840.240	31	700.000.000	40	400.000.000	41	410.000.000	50	420.000.000	51	430.000.000	51	440.000.000	51	450.000.000	51	460.000.000	51	470.000.000	51	480.000.000	51	490.000.000	51	500.000.000			

Tahun	Bantuan	Indikator Bantuan	Program dan Kegiatan	Subskala Kinerja Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tingkat Kinerja Program dan Kegiatan Pendidikan														Rendahnya Efektivitas Pelaksanaan (RPJMD Tahun 2011)		Lokasi			
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		target	Rp				
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
				Peningkatan Peran dan Fungsi Penyuluh	Jumlah Penyuluh	1	59.780.000													1	59.780.000				
				Kontak Terpadu	Jumlah Terpadu yang Menghasilkan Usaha	2	0	180	513.000.000				180		180					180		513.000.000			
				Perumbuhan dan Pengembangan Sistem Peternakan Rakyat	Jumlah UPR yang Terbentuk	11	150.000.000	22	1.515.244.700	29	190.000.000	34	170.000.000	40	200.000.000	50	350.000.000			30		2.355.244.700			
Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produksi Peternakan	Nilai DTP Peternakan	Program Peningkatan Pemenuhan Hasil Produksi Peternakan	Prosentase Meningkatnya Nilai Penjualan Hasil Peternakan		19	38.310.000	10,8	647.920.000	10,8	350.000.000	10,8	388.000.000	10,8	490.000.000	10,8	425.000.000			10		2.341.430.000	Bidang Peternakan	Jember		
				Facilitasi Kerja sama Regional/Nasional/Internasional	Jumlah Peserta Kerja sama Peternakan	0	0	200	109.800.000	200	100.000.000	200	100.000.000	200	100.000.000	200	100.000.000			1.000		509.800.000			
				Pemertanian Ruminansia	Jumlah sapi/ekor besar/Produksi Peternakan yang diperbaiki	0	0	2	279.600.000											2		279.600.000			
				Promosi Nilai Tambah Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Peserta Pemasaran Cerealia Minum Susu dan Telur	0	0	200	64.170.000	200	70.000.000	250	100.000.000	300	170.000.000	350	145.000.000			1.500		499.170.000			
					Jumlah Peserta Dalam Pemasaran Peternakan	0	0	2												2					
				Pengalihan Informasi Pemertanian Pasar Adas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	Jumlah Susai Warga Petar	0	0	11	40.400.000	12	30.000.000	12	30.000.000	11	30.000.000	11	30.000.000			60		100.400.000			
				Monevring, Evaluasi Pelaksanaan	Jumlah Dokumen Laporan Monev	0	0	1	150.500.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000					750.500.000			
				Program Peningkatan Pemertanian Teknologi Peternakan	Prosentase Kelompok Peternak yang Mengaplikasikan Teknologi Peternakan Tepat Guna	60	118.503.000	70	62.503.000	75	100.000.000	80	150.000.000	85	200.000.000	90	300.000.000			90		923.003.000	Bidang Peternakan	Jember	
				Bimbingan Pengaplikasian Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah Peserta Pelatihan Teknologi Peternakan Tepat Guna	100	118.503.000	100	62.500.000	100	100.000.000	100	150.000.000	100	200.000.000	100	300.000.000			600		923.003.000			
				Program Pengembangan Sumbere daya Manusia Peternakan	Jumlah Kelompok Usaha Peternakan	170	175	180	266.512.500	190	230.000.000	200	330.000.000	210	400.000.000	220	500.000.000			220		1.766.512.500	Bidang Peternakan	Jember	
				Peningkatan Sumbere daya Manusia Peternakan	Jumlah Peserta Pembinaan	0	0	130	80.312.200	200	100.000.000	300	300.000.000	300	330.000.000	400	450.000.000			1.530		1.389.512.500			
				Penyusunan database Peternakan	Jumlah laporan	0	0	1	177.230.000	1	30.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000			1		377.230.000			
				Program Pembinaan Lingku Sosial	Jumlah Pembinaan Kelompok Peternak Hibah	10	11	923.864.000	11	2.277.225.400	10	2.425.000.000	20	2.655.000.000	21	2.883.000.000	25	3.115.000.000			112		14.233.093.400	Bidang Peternakan	Jember
				Pembinaan Kemampuan Dan Keterampilan Kerja dan Masyarakat	Jumlah Paket Bantuan Hibah	10	11	923.864.000	11	2.277.225.400	10	2.425.000.000	20	2.655.000.000	21	2.883.000.000	25	3.115.000.000			112		14.233.093.400		
				Program Peningkatan Pengalihan Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Unit Usaha Pengalihan Hasil Peternakan yang Terdaftar	10	11	16.985.000	11	100.000.000	10	150.000.000	10	100.000.000	10	100.000.000	20	200.000.000			20		649.985.000	Bidang Peternakan	Jember
				Pelatihan Teknologi Pengalihan Hasil Prod. Peternakan	Jumlah Peserta pelatihan Teknologi Pengalihan	0	0	40	24.683.000	60	80.000.000	80	80.000.000	100	120.000.000	120	150.000.000			400		436.683.000			
				Penyusunan Persebaran Pengalihan Hasil Prod. Peternakan	Jumlah Peserta Persebaran Pengalihan Hasil Prod. Peternakan	0	0	1	37.300.000	4	40.000.000	4	50.000.000	3	40.000.000	4	50.000.000			10		213.300.000			



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Lampiran 3

JL. LETJEND. SOEPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 337275 JEMBER 68122

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2020

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Mandiri dan Berdaya Saing	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatkan Sektor Agribisnis /Agroindustri	Kontribusi sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan terhadap PDRB (%)

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM			KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator kegiatan (Output)	Target	Anggaran
Meningkatkan Nilai PDRB Sub kategori Peternakan	Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan	Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak - Daging Sapi - Daging Babi - Daging kambing - Daging Domba - Daging Unggas - Telur - Susu	2.200 23 310 519 24.154 15.800 3.750	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Prosentase Angka Kematian Ternak dari total populasi	0,8	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Ternak Yang di Periksa dan di Obati Secara Gratis	33.900 Ternak	150.000.000

							Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Lokasi Sasaran Pelayanan Kesmavet	24 Unit	637.485.000
							Peningkatan Pelayanan Lab. Kesehatan Hewan dan Ikan	Jumlah Sample Yang di Periksa	28 Sample	65.500.000
							Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Menular	Jumlah Kecamatan sasaran Surveillance Penyakit Hewan Menular	6 Kecamatan	166.109.500
						Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Populasi Ternak (ekor)	Jumlah Ternak Perah Yang di Kelola	40 Ekor	45.000.000
						- Sapi Potong	258.300	Kontes Ternak	186 Peserta	560.000.000
						- Sapi Perah	1700			
						- Kambing	53.320	Pengelolaan Bibit Ternak Yang di Distribusikan Pada Masyarakat	130.000 Straw	112.225.000
						- Domba	78.550			
						- Ayam Buras	1.801.900			
						- Ayam Petelur	1.175.650			

						- Ayam Pedaging - Itik	2.111.960 194.000	Peningkatan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	Jumlah Peserta Pelatihan	180 Peserta	38.660.000
								Penumbuhan dan Pengembangan Sentra Peternakan Rakyat	Jumlah SPR yang Terbentuk	43 SPR	70.000.000
		Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produk Peternakan	Nilai NTP Peternakan	105	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Prosentase Peningkatan Nilai Penjualan Hasil Peternakan	10 %	Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Peternakan Komplemen ter	Jumlah Peserta Kongres Peternakan	100 Peserta	100.000.000
								Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Peserta Gerakan Makan Telur dan Minum Susu	500 Peserta	110.000.000
Meningkatkan Ketahanan Pangan	Skor NBM	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Rasio Produksi pangan dibanding Kebutuhan Pangan		Peningkatan Ketahanan Pangan	Prosentase Peningkatan Ketersediaan Produksi Pangan	2 %	Pemantauan dan analisis Akses Pangan Masyarakat	Jumlah peserta sosialisasi	50 peserta	43.700.000

		Masyarakat	- Padi - Jagung - Kedelai	2,68 20,39 0,99				Penyusunan Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan (FSVA)	Jumlah Laporan	1 Laporan	83.432.500
								Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah Kelompok KRPL yang di Bina	3 Kelompok	14.730.000
		Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH Konsumsi)	94	Peningkatan Diversifikasi Pangan	Jumlah Menu Olahan Pangan Baru Yang Tercipta	6 Menu	Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah Uji Sampling Bahan Pangan	5 Kali	135.000.000
								Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan	Jumlah Peserta lomba cipta menu	62 Peserta	131.225.000

Jember, Januari 2020

**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN,
KABUPATEN JEMBER**



ITIANA SUMINARSIH
NIP. 19650306 199402 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

JL. LETJEND. SOEPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 337275 JEMBER 68122

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. NANA SUMINARSIH

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. Hj. FAIDA, MMR.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, September 2020

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

dr. Hj. FAIDA, MMR

Pihak Pertama
KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN,

6000 ENAM RIBU RUPIAH
NIP. 19650306 199402 2 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2020
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan	Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan (Milyar)	2.194,4
2	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)	
		- Produksi Daging Sapi	2.200
		- Produksi Daging Babi	23
		- Produksi daging Kambing	310
		- Produksi Daging Domba	519
		- Produksi Daging Unggas	24.154
		- Produksi Telur	15.800
		- Produksi Susu	3.750
3	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Peternakan	Nilai NTP Peternakan	104,5
4	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Neraca Bahan Makanan (NBM)	97
5	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat (<i>Food Availability</i>)	Rasio Produksi Pangan di Banding Kebutuhan Pangan	
		- Padi	2,68
		- Jagung	20,39
		- Kedelai	0,99
6	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Pangan (<i>Food Utility</i>)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	94

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp. 1.542.130.500,00	APBD
2 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 156.578.000,00	APBD
3 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp. 138.300.000,00	APBD
4 Program Peningkatan Diversifikasi Pangan	Rp. 92.400.000,00	APBD
5 Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Rp. 426.679.500,00	APBD
6 Program peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 243.900.000,00	APBD
7 Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Rp. 154.000.000,00	APBD
Jumlah	Rp. 2.753.988.000,00	

Jember, September 2020

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

dr. H. FAIDA, MMR

Pihak Pertama
KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN,

Ir. NANA SUMINARSIH
NIP. 19650308 199402 2 002